

ABSTRAK

Melalui aktivitas berkesenian akan diperoleh banyak hal yang berkait dengan nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan. Seni bertaut pada satu titik, yaitu ranah ekspresi kebebasan. Kegiatan ekspresi berkesenian dan kebebasan ini akan memberi peluang untuk mencairkan perilaku dan gaya hidup masyarakat Indonesia dewasa ini; yang semakin terpola dalam struktur budaya individualis-materialis, terlalu banyak perhitungan untung rugi kebendaan dalam setiap aspek kehidupannya.

Setiap kota memiliki aktivitas berkesenian yang berbeda-beda. Orat Oret merupakan komunitas yang terdiri dari pelaku seni dan penikmat seni di Kota Semarang. Perkembangan komunitas seni ini sayangnya tidak dibarengi dengan perkembangan wadah yang dapat menampung ekspresi berkesenian komunitas. Galeri seni seharusnya cukup potensial untuk dapat menjadi wadah tersebut. Tetapi galeri tersebut telah dimasuki oleh prinsip-prinsip komersialisme. Karya seni yang ditampilkan bertujuan untuk keuntungan tanpa memperdulikan adanya apresiasi dari masyarakat luas. Galeri-galeri tersebut didesain secara eksklusif, megah dan angkuh dimana hanya kalangan-kalangan tertentu saja yang dapat masuk ke sana.

Disini diperlukan perubahan paradigma fungsi galeri dari sekedar ruang pameran menjadi ruang untuk seni itu sendiri. Galeri tidak hanya mengemban misi dokumentasi saja tetapi juga misi eksplorasi dan edukasi. Artinya galeri harus dapat mengakomodasi kegiatan-kegiatan berkesenian seperti penciptaan karya, mendokumentasikannya dan kemudian mengapresiasikannya.

Kata Kunci: *Artspace, Galeri, Orat Oret, Seni*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan berkat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Orat Oret Artspace ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebagai syarat untuk menuju tahapan studio grafis periode 131/53.

Terselesaikannya Laporan ini bukan hasil semata akan tetapi dengan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak luar. Karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis selama masa proses pengerjaan tugas akhir ini. Antara lain:

1. Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya,
2. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT selaku Dosen Pembimbing Utama,
3. Ir. Satrio Nugroho, Ms.i selaku Dosen Pembimbing Kedua,
4. Ir. Eddy Indarto, Ms.i selaku Dosen Penguji,
5. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP
6. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP
7. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung dan memfasilitasi penuh kebutuhan tugas akhir,
8. Seluruh teman-teman angkatan 2011
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis terima untuk sempurnanya penulisan LP3A ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Semarang, 7 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUJUAN DAN SASARAN	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. MANFAAT	2
1.3.1. Secara Subjektif	2
1.3.2. Secara Objektif	2
1.4. RUANG LINGKUP	3
1.3.3. Substansial	3
1.3.4. Spasial	3
1.5. METODE PEMBAHASAN	3
1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	3
1.7. ALUR PIKIR	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. TINJAUAN UMUM	6
2.1.1. Galeri Seni	6
2.1.2. Seni Kontemporer	10
2.1.3. Fungsi Galeri Seni	14
2.1.4. Bentuk Kegiatan dalam Galeri Seni.....	15
2.1.5. Persyaratan Ruang Galeri	16
2.2. TINJAUAN UMUM PENEKANAN DESAIN	20
2.2.1. Arsitektur Post Modern.....	20
2.2.2. Interpretasi Arsitektur Post Modern	21
2.2.3. Pokok-Pokok Pikiran Arsitektur Post Modern	21
2.3. STUDI BANDING	22
2.3.1. Selasar Sunaryo	22
2.3.2. Rumah Seni Cemeti	24
2.3.3. Komunitas Salihara.....	27

BAB III. TINJAUAN LOKASI

3.1. TINJAUAN UMUM KOTA SEMARANG	31
3.1.1. Kondisi Umum Wilayah Semarang	31
3.1.2. Geografi	31
3.1.3. Klimatologi	32
3.1.4. Kondisi Topografi	32
3.1.5. Demografi	33
3.2. TATA GUNA LAHAN KOTA SEMARANG	34
3.3. TINJAUAN KHUSUS.....	37
3.3.1. Perkembangan Seni di Kota Semarang	37
3.3.2. Galeri Seni di Kota Semarang	39
3.3.3. Orat Oret Artspace	40
3.3.4. Program dan Kegiatan Orat Oret Artspace.....	40

BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN	42
4.2. BATASAN	42
4.3. ANGGAPAN	42

BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. DASAR PENDEKATAN	43
5.2. PENDEKATAN ASPEK KONTEKSTUAL	43
5.2.1. Pendekatan Lokasi	43
5.2.2. Pendekatan Tapak	44
5.3. PENDEKATAN ASPEK FUNGSIONAL	47
5.3.1. Pendekatan Fungsi	47
5.3.2. Pendekatan Pelaku	47
5.3.3. Pendekatan Aktifitas	50
5.3.4. Pendekatan Aktifitas tiap Kelompok Kegiatan	51
5.3.5. Pendekatan Kebutuhan Ruang	52
5.3.6. Perhitungan Besaran Ruang dan Kelompok Kegiatan	57
5.3.7. Hubungan Kelompok Ruang	67
5.3.8. Persyaratan Ruang	70
5.4. PENDEKATAN ASPEK KINERJA	75
5.4.1. Pendekatan Zonifikasi Kelompok Kegiatan	75
5.4.2. Pendekatan Sirkulasi	77
5.4.3. Pendekatan Sistem Struktur	78
5.4.4. Pendekatan Sistem Pencahayaan	78
5.4.5. Pendekatan Sistem Air Bersih	81
5.4.6. Pendekatan Sistem Penghawaan	82
5.4.7. Pendekatan Sistem Keamanan Terhadap Kebakaran....	82
5.4.8. Pendekatan Sistem Instalasi Listrik	83

5.4.9. Pendekatan Sistem Pengendalian Keamanan Aset Pameran.....	84
--	----

BAB VI. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. PROGRAM DASAR PERENCANAAN	85
6.1.1. Program Ruang	85
6.1.2. Tapak Terpilih	88
6.2. PROGRAM DASAR PERANCANGAN	89
6.2.1. Aspek Kinerja	89
6.2.2. Aspek Teknis	90
6.2.3. Aspek Visual Arsitektural	92

DAFTAR PUSTAKA

BERITA ACARA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir.....	5
Gambar 2.1. Kerangka Kesenian	7
Gambar 2.2. Alur sirkulasi ruang pameran	17
Gambar 2.3. Standar alur sirkulasi ruang pameran	17
Gambar 2.4. Model ruang pameran	18
Gambar 2.5. Layout denah area pameran	18
Gambar 2.6. Selasar Sunaryo Art Space.....	22
Gambar 2.7. Denah lantai satu Selasar Sunaryo.....	22
Gambar 2.8. Denah lantai dua Selasar Sunaryo.....	23
Gambar 2.9. Gambar Kerja Rumah Seni Cemeti.....	25
Gambar 2.10. Rumah Seni Cemeti.....	26
Gambar 2.11. Gambar Kerja Komunitas Salihara.....	28
Gambar 2.12. Komunitas Salihara.....	29
Gambar 3.1. Wilayah Administrasi Kota Semarang.....	32
Gambar 3.2. Peta Pembagian BWK Kota Semarang.....	36
Gambar 5.1. Jalan Sisingamangaraja.....	45
Gambar 5.2. Tapak Gunung Pati.....	45
Gambar 5.3. Tapak Papandayan.....	47
Gambar 5.4. Struktur Organisasi Orat Oret Artspace.....	49
Gambar 5.5. Diagram proses aktivitas pengunjung.....	51
Gambar 5.6. Diagram proses aktivitas seniman.....	51
Gambar 5.7. Diagram proses aktivitas pengelola.....	52
Gambar 5.8. Diagram pola hubungan makro.....	66
Gambar 5.9. Diagram pola hubungan area kegiatan utama.....	67
Gambar 5.10. Diagram pola hubungan area kegiatan pendukung.....	67
Gambar 5.11. Diagram pola hubungan area kegiatan penunjang.....	68
Gambar 5.12. Diagram pola hubungan area kegiatan pengelola.....	69
Gambar 5.13. Diagram pola hubungan area kegiatan servis.....	70
Gambar 5.14. Sistem Penerangan General Localized Lighting.....	80
Gambar 5.15. Sistem air bersih.....	81
Gambar 5.16. Sistem air kotor.....	82
Gambar 5.17. Instalasi listrik.....	83
Gambar 6.1. Tapak Papandayan.....	89
Gambar 6.2. Jaringan listrik.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan Modernisme dan Post-Modernisme.....	12
Tabel 2.2. Aktifitas dan Fasilitas Selasar Sunaryo Art Space.....	24
Tabel 2.3. Aktifitas dan Fasilitas Rumah Seni Cemeti.....	26
Tabel 2.4. Aktifitas dan Fasilitas Komunitas Salihara.....	30
Tabel 3.1. Kemiringan dan Prosentase Luas Lahan Kota Semarang.....	33
Tabel 3.2. Arah Fungsi.....	35
Tabel 5.1. Kelompok Kegiatan.....	52
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang.....	57
Tabel 5.3. Penentuan besaran ruang kegiatan Utama.....	59
Tabel 5.4. Penentuan besaran ruang kegiatan Pendukung.....	60
Tabel 5.5. Penentuan besaran ruang kegiatan Penunjang.....	62
Tabel 5.6. Penentuan besaran ruang kegiatan Pengelola.....	64
Tabel 5.7. Penentuan besaran ruang area Kegiatan Servis.....	66
Tabel 5.8. Total Besaran.....	66
Tabel 5.9. Perencanaan Ruang Dalam.....	74
Tabel 5.10. Konsep Persyaratan dan Perencanaan Ruang Luar	75
Tabel 5.11. Analisa Zonifikasi Kelompok Kegiatan	76
Tabel 5.12. Jenis sirkulasi.....	77
Tabel 5.13. Macam sistem pencahayaan.....	79
Tabel 6.1. Program ruang.....	88